

Pertemuan 9 : Server Side Scripting

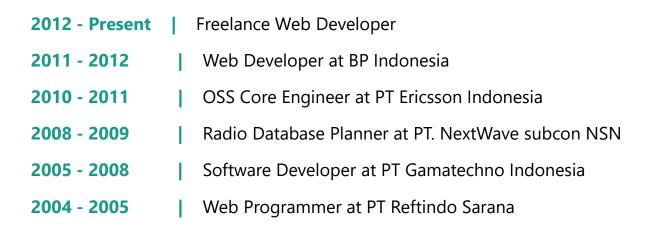
Pemrograman Web

Agung Nugroho, M.Kom Teknik Informatika – S1 Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa



Agung Nugroho, S.Kom, M.Kom

1994	Ī	SDN Pulau Panggung, OKU Sumsel
1997	I	MTs Lab Fak Tarbiah IAIN SUKA, Yogyakarta
2000	Ī	SMK PIRI 1, Yogyakarta
2004	Ī	Ilmu Komputer, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
2016	T	Magister Komputer, STMIK Eresha, Jakarta







- → www.linkedin.com/in/kangmasagung
- → www.fb.me/agung.n
- → www.koding.web.id





Apa itu JavaScript?

- JavaScript merupakan bahasa pemrograman web yang cukup populer.
- JavaScript bekerja pada sisi client side.
- Nama resmi JavaScript : ECMAScript.
- ECMAScript dikembangkan oleh ECMA Organization.
- ECMA-262 adalah standar resmi JavaScript.
- Diciptakan oleh Brendan Eich. Muncul pertama kali di semua browser Netscape dan Microsoft pada tahun 1996.
- Disetujui sebagai standar internasional pada tahun 1998.

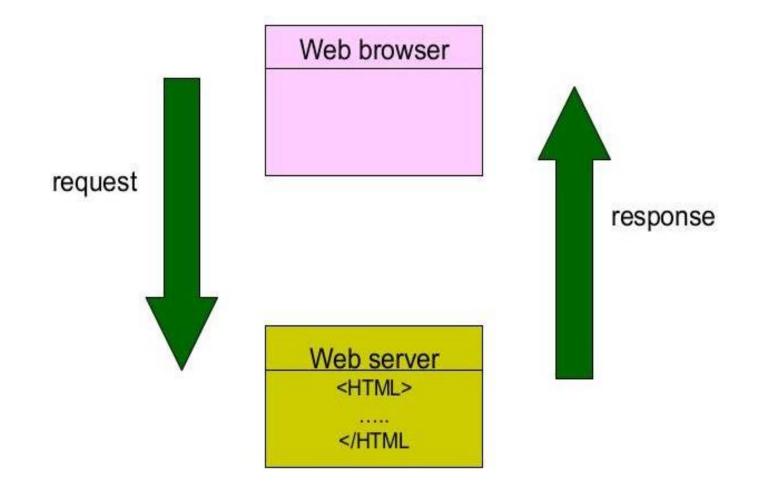


Jenis Web

- Static Website, situs web yang isinya disimpan dalam sebuah file statis (HTML).
- **Dynamic Website**, situs web yang isi dan tampilannya disimpan dalam suatu database.

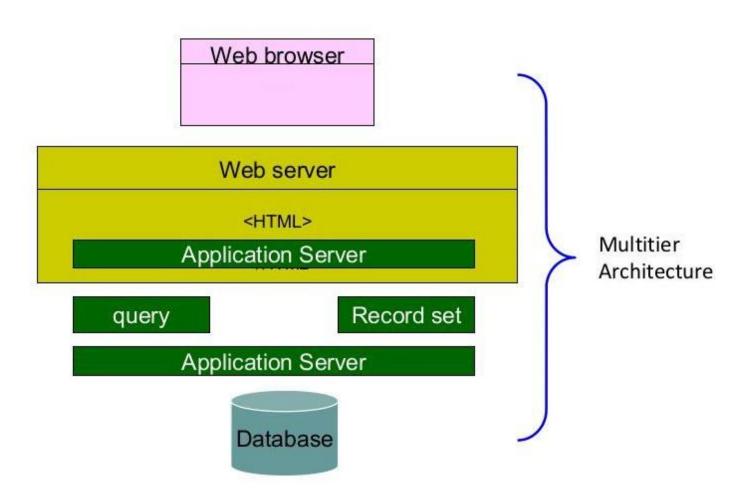


Static Website





Dynamic Website





Multitier Architecture

- Apa itu multitier architecture?
 - Dalam metode pengembangan aplikasi, Multi-tier Architecture (atau dikenal N-tier Architecture) adalah arsitektur klien – server yang mana tingkat / tier presentasi (tampilan interaksi dengan user), aplikasi pemroses data, dan manajemen data secara logika merupakan proses-proses yang berbeda.
- Keunggulan
 - Pengembang lebih leluasa dalam membuat aplikasi yang fleksibel dan dapat digunakan kembali (reuseable application). Modifikasi hanya dilakukan pada bagian yang diinginkan, tidak keseluruhan.
- Yang paling banyak digunakan adalah Three-tier Architecture



Three-tier Architecture

Presentation Tier

 Tingkatan paling atas dari aplikasi. Memberikan informasi kepada pengguna aplikasi. Berinteraksi dengan tingkatan lainnya, contohnya mengirimkan permintaan user kemudian menampilkan datanya.

Application Tier

• Middle tier, Business Logic, operasi logika, akses dan proses data. Tingkatan ini memiliki fungsi untuk mengontrol fungsionalitas aplikasi dan melakukan proses yang mendetil.

Data Tier

• Tingkat ini mengacu ke Database Server. Pengelolaan data yang independen seperti ini, meningkatkan skalabilitas dan performa aplikasi.



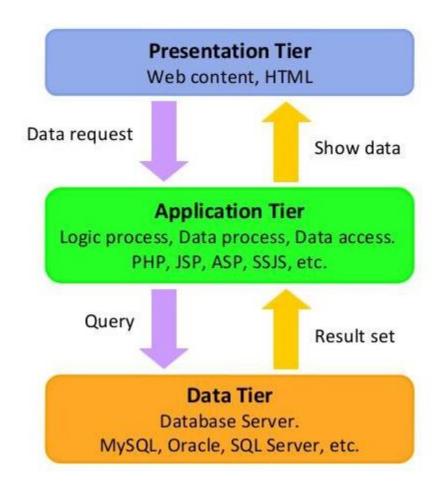
Three-tier Architecture

Penggunaan pada pengembangan website

- Presentation Tier (Front-end)
 - Konten yang di-generate oleh browser.
- Application Tier (Server Side Script)
 - Server Side Scripting, seperti PHP, JSP, ASP, SSJS (Server Side JS), dll.
- Data Tier (Back-end)
 - Database server.



Three-tier Architecture

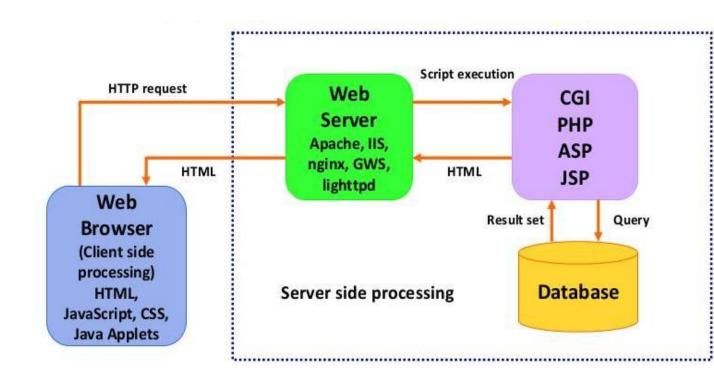




Server Side Scripting

Apa itu Server Side Scripting?

- Script yang dieksekusi pada web server.
- Biasa digunakan untuk
 website dinamis yang
 menggunakan database atau
 media penyimpanan data
 lainnya.





Web Server

Apa itu web server?

- Sebuah program komputer yang mengirimkan konten ke client seperti halaman web, menggunakan protokol HTTP melalui World Wide Web.
- Web server juga dapat diartikan pada mesin komputer atau mesin virtual (virtual machine) yang menjalankan aplikasi web server.

Vendor	Product	Web Sites Hosted (millions)	Percent
Apache	Apache	111	54%
Microsoft	IIS	50	24%
Igor Sysoev	nginx	16	8%
Google	GWS	15	7%
lighttpd	lighttpd	1	0.46%

Sumber: Netcraft survey, January 2010



Server Side Scripting - PHP

- PHP: Hypertext Preprocessor, bahasa scripting yang didesain untuk pengembangan website dinamis.
- Dibuat oleh Rasmus Lerdorf, tahun 1995. Saat itu masih bernama FI (Form Interpreted)
- PHP adalah bahasa skrip open source yang banyak digunakan
- Skrip PHP dijalankan di server
- PHP gratis untuk diunduh dan digunakan
- Tag php dimulai dengan <?php dan diakhiri dengan ?>



Apa itu File PHP?

- File PHP dapat berisi teks, HTML, CSS, JavaScript, dan kode PHP
- Kode PHP dijalankan di server, dan hasilnya dikembalikan ke browser sebagai HTML biasa
- File PHP memiliki ekstensi ".php"



Sintaks PHP Dasar

- Skrip PHP dapat ditempatkan di mana saja dalam dokumen.
- Skrip PHP dimulai dengan <?php dan diakhiri dengan ?>

```
<?php
// kode PHP disini
?>
```

- Ekstensi file default untuk file PHP adalah ".php".
- File PHP biasanya berisi tag HTML, dan beberapa kode skrip PHP.



Embedded Script

Script PHP disisipkan diantara tag HTML



Non Embedded Script

- Dalam satu dokumen, murni script PHP.
- Tag HTML merupakan bagian dari script PHP



Komentar di PHP

- Komentar dalam kode PHP adalah baris yang tidak dieksekusi sebagai bagian dari program. Tujuan satu-satunya adalah untuk dibaca oleh seseorang yang melihat kode tersebut.
- Single-line Commentor, menggunakan karakter "//"

```
<?php
// ini adalah komentar
?>
```

Multi-line Commentor, menggunakan karakter "/*" dan "*/"

```
<?php
/* ini adalah blok komentar
  * dapat dibuat lebih dari satu baris komentar */
?>
```



Variable PHP

- Diawali dengan karakter \$
- Nama variabel bisa terdiri dari karakter huruf, angka, dan underscore.
- Setelah karakter \$, harus diikuti karakter huruf atau underscore "_".
- Case Sensitive

```
$_name
$first_name
$name3
$lastName
global $_name → variabel global
```



Indirect References Variable

- Variabel yang diberi nama dari isi variabel lainnya.
- Dibuat saat script dieksekusi (runtime).

```
$name = "John";
$$name = "Registered User";
echo $John;
```



- Nama variabel yang sudah dipakai oleh PHP.
- Beberapa Predefined Variable:

```
$GLOBAL → Mengacu ke semua variabel global.
$_SERVER → Informasi konfigurasi lingkungan server.
$_GET → Variabel HTTP GET.
$_POST → Variabel HTTP POST.
$_FILES → Variabel HTTP File Upload.
$_REQUEST → Variabel HTTP Request.
$_SESSION → Variabel Session.
$_COOKIE → Variabel HTTP Cookie.
$php_errormsg → Pesan error terakhir.
$http_response_header → Header respon dari HTTP request.
```



Variable **\$GLOBAL**

- Mengacu ke variabel global pada suatu script.
- Tipe data array.

```
<?php
function test() {
    $foo = "local variable";

    echo '$foo in global scope: ' . $GLOBALS["foo"] . "\n";
    echo '$foo in current scope: ' . $foo . "\n";
}

$foo = "Example content";
test();
}</pre>
```



Variable **\$_SERVER**

- Berisi nilai yang berkaitan dengan informasi server.
- Tipe data array.
- Dokumentasi lengkap:
 - http://www.php.net/manual/en/reserved.variables.server.php

```
echo "Nama Server: " . $ SERVER['SERVER NAME'] . '<br />';
echo "IP Address: " . $ SERVER['REMOTE ADDR'] . '<br />';
echo "Script Path: " . $ SERVER['SCRIPT NAME'] . '<br />';
```

Nama Server: localhost IP Address: 127.0.0.1

Script Path: /kuliah/predefined.php



Variable **\$_GET**

- Variabel yang berasal dari parameter URL.
- Tipe data array.

Contoh

Buat satu file dengan nama predefined_get.php

```
echo 'Selamat Datang ' . $_GET['nama'];
```

- Akses file tersebut di browser, tambahkan parameter http://localhost/predefined_get.php?name=Agung
 - Lokasi file disesuaikan dengan tempat penyimpanan.



Variable **\$_POST**

- Variabel yang berasal dari HTTP POST.
- Tipe data array.
- Penerapan pada HTML Form
- Value properti "name" elemen input, menjadi index array \$_POST

Contoh, file: form.php

```
| Image: standard of the standard of the
```

Nama	agung
Kirim	
Selam	at Datang agung



Tipe Data Standar

Numerik

• Integer: 5, -7, 2000, 012 \rightarrow octet, 0xff \rightarrow hexadecimal Floating point: 2005.14, 14e+12

String

• 'teks dengan apostrope' "teks dengan quote"

Escape character

- Karakter khusus untuk mewakili karakter ASCII dengan fungsi khusus Diawalai dengan tanda '\'
- Ex: ganti baris, tabulasi dll → \n



Tipe Data Standar

Boolean

• True (1) / False (0)

Data Type	False Values	True Values
Integer	0	All non-zero values
Floating point	0.0	All non-zero values
Strings	Empty strings ()"" The zero string ()"0"	All other strings
Null	Always	Never
Array	If it does not contain any elements	If it contains at least one element
Object	Never	Always
Resource	Never	Always



Tipe Data Standar

• NULL

Hanya dapat berisi nilai NULL. Menandakan variabel kosong. Contoh:
 \$bilangan = NULL;

Resource

• PHP extension resource, seperti hasil query, open file, koneksi database, dll.

Array

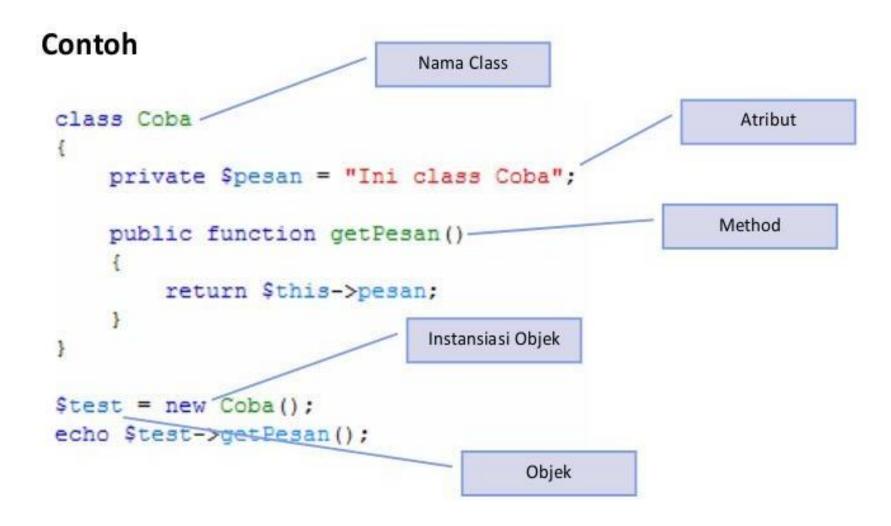


Tipe Data Objek

- Dukungan terhadap OOP.
- Memiliki Data dan Method.
- Data yang dipunyai oleh suatu objek, populer dengan nama atribut.
- Method suatu objek umumnya berupa fungsi.
- Pendefinisian Class.
 class NamaClass
- Suatu variabel yang bertipe objek, diinisialisasi dengan perintah NEW
- kemudian NAMA OBJEK (berupa nama kelas objek)



Tipe Data Object





Escape Character

\n	Linefeed (LF or 0x0A in ASCII)
\r	Carriage return (CR or 0x0D in ASCII)
\t	Horizontal TAB (HT or 0x09 in ACII)
\\	Backslash
\\$	Dollar sign
\"	Double-quote
١	[0-7] {1,3} the sequence of character matching the regular expression is a character in octal notation
\x	[0-9 A-F a-f] {1,2} the sequence of character matching the regular expression is a character in hexadecimal notation



Operator pada PHP



Operator Assigment

Misal x = 5, y = 3

Operator	Contoh	Sama Dengan	Hasil
=	\$text = "Belajar PHP";		Belajar PHP
+=	\$x += 5;	\$x = \$x + 5;	10
-=	\$x -= \$y;	\$x = \$x - \$y;	2
*=	\$x *= \$y;	\$x = \$x * \$y;	20
/=	\$x /= 2;	\$x = \$x / 2;	2.5
.=	\$x .= \$y;	\$x = \$x . \$y;	53
%=	\$x %= \$y;	\$x = \$x % \$y;	2



Operator Numerik

perator	Deskripsi	Contoh	Hasil	
+	Penjumlahan (Addition)	\$x = 1 + 2;	3	
153	Pengurangan (Substraction)	\$x = \$x - 1;	2	
*	Perkalian (Multiplication)	\$x = 4 * \$x;	8	
1	Pembagian (Division)	\$x = \$x / 2;	4	
%	Modulus	\$x = 9 % \$x;	1	
++	Increment	\$x++;	2	
	Decrement	\$x;	1	



Operator String

Operator	Deskripsi	Contoh	Hasil
2	Menggabungkan 2 string (Concatenates)	\$x = "Belajar"."PHP";	BelajarPHP



Operator Pembanding

Misal x = 20

Operator	Deskripsi	Contoh	Hasil
==	Sama dengan	\$x == 20	True
===	Sama persis dengan (tipe data dan nilai)	\$x === "20"	False
!=	Tidak sama dengan	\$x != 20	False
!==	Tidak sama persis dengan	\$x !== "20"	True
>	Lebih besar	\$x > 20;	False
<	Lebih kecil	\$x < 100;	True
>=	Lebih besar dari	\$x >= 20;	True
<=	Lebih kecil dari	\$x <= 20;	True



Operator Logika

Misal $x = 6 \operatorname{dan} y = 3$

Operator	Deskripsi	Contoh	Hasil	
&&	Dan (and)	(x < 10 && y > 1)	True	
Ш	Atau (or)	(x == 5 y == 3)		
!	Tidak (not)	!(x == y) Ti		



Operator Cast

- Berfungsi untuk memaksa merubah tipe data suatu variabel.
- Misal \$x = "123";

Operator	Merubah Tipe Ke	Contoh	Hasil		
(int), (integer)	Integer	(int)\$x;	123 123		
(float), (real), (double)	Floating point	(float)\$x;			
(string)	String	(string)\$x;	"123"		
(bool), (boolean)	Boolean	(bool)\$x;	True		
(array)	Array	(array)\$x;	x[0]="123"		
(object)	Obejek	(object)\$x;	stdClass Object ([scalar] => 123		



Standar Output

- Single Quote '
 - Isi quote di-parsing oleh PHP perkarakter. Lebih hemat memori
- Double Quote "
 - Isi quote di-parsing oleh PHP seluruhnya, kemudian disimpan atau dicetak. Menggunakan lebih banyak memori dibanding single quote.

Saran:

Gunakan operator concatenation "." untuk mencetak variabel agar hemat memori.

```
echo "Nama saya : ".$nama;
```



ECHO

• Data yang dicetak berupa string atau numerik.

```
echo ($data);
echo $data;
echo ("text");
echo "text";
echo "Text-nya adalah : $data";
```



PRINT

• Data yang dicetak berupa string, numerik, atau objek.

```
print ($data);
print $data;
print "text";
print ('text');
print_r($variabel_array);
```



Konstanta

- Aturan penamaan konstanta sama seperti variabel.
- Nama konstanta tidak boleh sama dengan keyword PHP, seperti echo, break, empty, list, dll.
- Hanya dapat dideklarasikan 1 kali.
- Nilainya tidak dapat dirubah.
- Tipe data kecuali array dan objek.
- Case sensitive
- Pendefinisian konstanta

```
define("nama_konstanta","nilai");
```



Flow Control



Kondisi IF

Syntax

```
if (expression)
   statement
```

• Contoh:

```
if ($jurusan == 'informatika')
  echo "benar";
```



Kondisi IF ELSE

Syntax

```
if (expression)
   statement true
else
   statement false
```

• Contoh:

```
if ($jurusan == 'informatika')
  echo "benar";
else
  echo "salah";
```



Kondisi IF ELSE IF

Syntax

```
if (expression)
   statement1
elseif (expression2
   statement2
```

```
$nama_hari = date("l");

if ($nama_hari == "Sunday") {
   echo "Minggu";
} elseif ($nama_hari == "Monday") {
   echo "Senin";
} else {
   echo "Selasa";
}
```



Kondisi SWITCH

Syntax

```
switch (var) {
   case value1:
      statement1
      break;
   case value2:
      statement2
      break;
   case valueN:
      statementN
      break;
   default:
      statement default;
```

```
$nama_hari = date("l");

switch ($nama_hari) {
    case "Sunday":
        echo "Minggu";
        break;
    case "Monday":
        echo "Senin";
        break;
    case "Tuesday":
        echo "Selasa";
        break;
    default:
        echo "Sabtu";
}
```



Ternary

- Menggunakan tanda "?"
- Merupakan model penyederhanaan dari if...else
- Cocok untuk melakukan proses pengisian variabel suatu hasil pengujian.
- Syntax:

```
namaVariabel = (kondisi) ? Nilai1 : Nilai2;
```



Perulangan

Macan-macam Perulangan

- while loop -> melalui blok kode selama kondisi yang ditentukan benar
- do...while
 mengulang melalui satu blok kode satu kali, dan kemudian mengulang perulangan selama kondisi yang ditentukan benar
- for loop → melalui blok kode beberapa kali
- foreach loop → melalui blok kode untuk setiap elemen dalam array



Perulangan FOR

Syntax

```
for ($var=nilaiAwal; $var<=nilaiAkhir; $var_increment)
{
   block statement;
}</pre>
```

\$var_increment: penambahan atau pengrangan (\$var++ / \$var--)

```
echo "Perulangan 1 sampai 10 <br />";

for ($i=1; $i<=10; $i++) {
   echo "Perulangan ke: " . $i . '<br />';
}
```



Perulangan WHILE

Syntax

```
$var = nilaiAwal;
while ($var<=nilaiAkhir) {
    Block statement;
    $var_increment;
}</pre>
```

```
echo "Perulangan 1 sampai 10 <br />";
$i=1;
while ($i<=10) {
    echo "Perulangan ke: " . $i . '<br />';
    $i++;
}
```



Perulangan DO .. WHILE

Syntax

```
$var = nilaiAwal;
do {
   Block statement;
   $var_increment;
} while ($var<=nilaiAkhir);</pre>
```

```
echo "Perulangan 1 sampai 10 <br />";
$i=1;

do {
    echo "Perulangan ke: " . $i . '<br />';
    $i++;
} while ($i<=10);
```



Break Statement

- Perintah break akan menghentikan pengulangan.
- Contoh

```
echo "Perulangan 1 sampai 10 <br />";
for ($i=1; $i<=10; $i++) {
   if ($i == 3)
        break;
   echo "Perulangan ke: " . $i . '<br />';
}
echo "Akhir Perulangan";
```

Perulangan 1 sampai 10 Perulangan ke: 1 Perulangan ke: 2 Akhir Perulangan

Pengulangan berhenti ketika variabel \$i bernilai 3.



Continue Statement

- Perintah continue akan melewati value pengulangan yang ditentukan, kemudian melanjutkan ke value berikutnya.
- Contoh

```
echo "Perulangan 1 sampai 10 <br />";

for ($i=1; $i<=10; $i++) {
    if ($i == 3)
        continue;
    echo "Perulangan ke: " . $i . '<br />';
}
echo "Akhir Perulangan";
```

Ketika variabel \$i bernilai 3, blok program dalam pengulangan tidak dieksekusi.

Perulangan 1 sampai 10 Perulangan ke: 1 Perulangan ke: 2 Perulangan ke: 4 Perulangan ke: 5 Akhir Perulangan



Perulangan FOREACH

- Menelusuri seluruh elemen array.
- Syntax

```
foreach($var_array as $index => $value) {
   Block program;
}
```

\$var_array: Nama variabel array

\$index: nama variabel yang menyimpan informasi index array

\$value: nama variabel yang menyimpan nilai dari tiap index array



Perulangan FOREACH

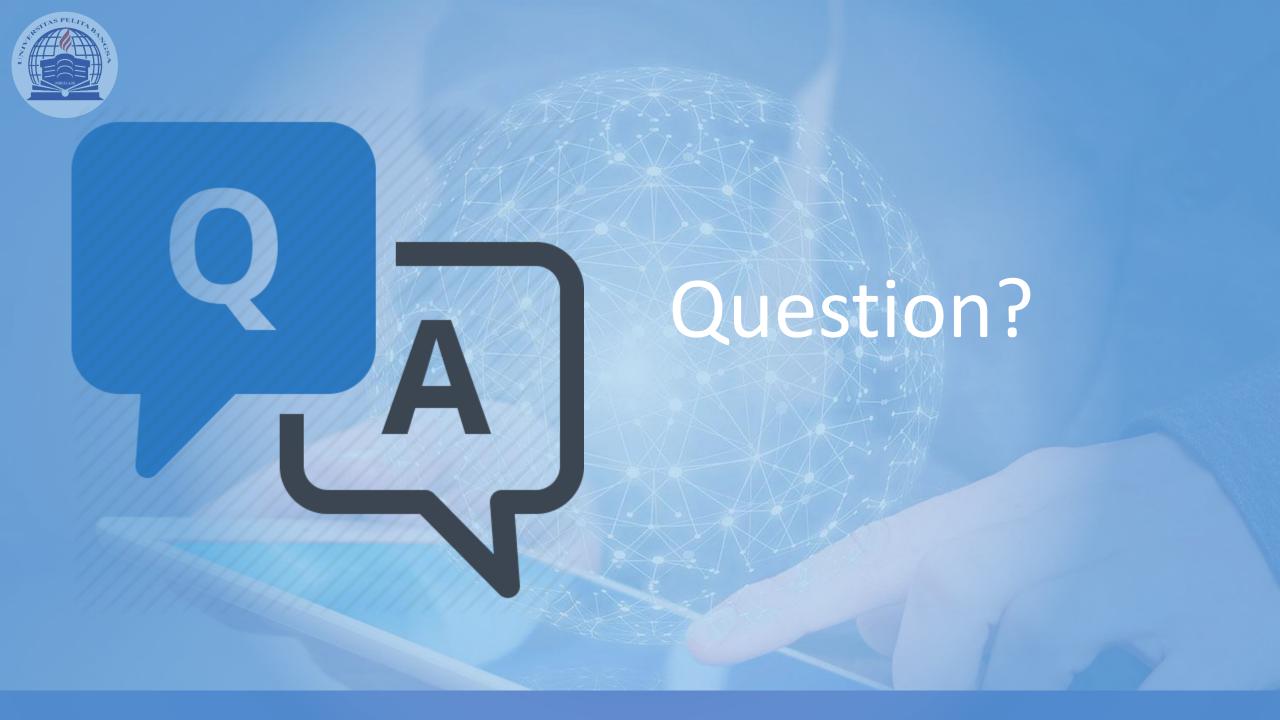
Contoh

```
$kota = array('Jakarta', 'Bandung', 'Semarang');

foreach ($kota as $index => $nama) {
    echo 'Kota ke-' . $index . ': ' . $nama . '<br />';
}
```

Kota ke-0: Jakarta Kota ke-1: Bandung

Kota ke-2: Semarang





CodeLabs | Experiment



Tools:

- Text Editor: Sublime Text, VS Code, Atom, Dll
- Web Browser: Google Chrome, Mozilla Firefox, Dll
- Web Server: Apache, IIS, NGINX, DII



Terimakasih

Agung Nugroho
agung@pelitabangsa.ac.id
www.koding.web.id